

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

Objek yang diamati dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 4 tahun dari 2016 sampai 2019. Perusahaan manufaktur terdiri dari beberapa sektor yaitu sektor industri dasar dan kimia (*basic industry and chemicals*), sektor industri barang konsumsi (*consumer goods industry*) dan sektor aneka industri (*miscellaneous industry*). Terdapat beberapa *website* resmi sebagai sumber untuk membantu penelitian ini seperti *website yahoofinance.com*, *ksei.co.id*, *idx.co.id* dan juga *website* resmi masing-masing perusahaan yang diteliti. Semua sumber tersebut akan diolah untuk selanjutnya dianalisis sesuai kebutuhan penelitian ini. Dalam penelitian ini menggunakan 35 sampel perusahaan sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditentukan. Berikut merupakan gambaran umum tentang perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI:

1. PT. Ateliers Mecanique D'Indonesia Tbk.

Perusahaan ini berdiri pada 24 Maret 1972 dan mulai mencatatkan diri sebagai salah satu anggota bursa pada tanggal 10 Desember 2015 dengan kode perdagangan AMIN. Perusahaan ini berada di sektor aneka industri sub sektor mesin dan alat berat (*machinery*

and heavy equipment) di bidang industri mesin atau alat pengolah kelapa sawit dan karet, *water tube boiler*, pembuatan *package boiler* dan *quick doors for sterilizers*. Salah satu penghargaan yang pernah didapat PT. Atmindo Tbk ialah menjadi salah satu perusahaan terbaik di Indonesia versi Majalah Forbes Indonesia lewat penghargaan The Top 50 Companies In Indonesia dari majalah Forbes Indonesia pada tanggal 30 Oktober 2019.¹

2. PT. Arwana Citramulia Tbk.

Didirikan pada tanggal 22 Februari 1993 di Tangerang. Strategi bisnisnya berfokus pada segmen pasar menengah dan bawah dengan menghasilkan produk ubin keramik yang berkualitas dan harga yang terjangkau. Produk yang dihasilkan bersertifikat SNI dan telah standar ISO seperti ISO 14001 (*Environmental Management System*), ISO 13006 (*Ceramic Tiles-Definition, Classifications, Characteristic and Marketing*) dan ISO 9001 (*Quality Management Systems*). PT Arwana mencatatkan perusahaannya di BEI dan melakukan penawaran saham pertama pada tanggal 17 Juli 2001 dengan kode ARNA. PT. Arwana termasuk pada sektor industri dasar dan kima sub sektor keramik, kaca dan porselen dengan bidang usahanya perusahaan industri keramik.²

¹ www.atmindoboiler.com/financial-statement-audited diakses pada tanggal 12 Mei 2021.

² www.arwanacitra.com/#sp-investor-wrapper diakses pada tanggal 12 Mei 2021.

3. PT. Astra International Tbk

Mulai didirikan pada tanggal 20 Februari 1957 di Jakarta. Perusahaan ini telah mengembangkan bisnisnya pada tujuh segmen usaha antara lain seperti jasa keuangan, alat berat, agribisnis, infrastruktur dan logistik, teknologi informasi, otomotif dan properti. Perusahaan ini mulai mendaftarkan diri di bursa efek pada tanggal 4 April 1990 dengan kode saham ASII. PT. Astra International bergerak di sektor aneka industri sub sektor otomotif dan komponen.³

4. PT. Astra Otoparts Tbk

Perseroan yang beralamat di kelapa gading Jakarta dengan bidang usaha manufaktur dan perdagangan komponen otomotif. Mendaftarkan sahamnya dan mulai melakukan penawaran saham perdana pada tanggal 15 Juni 1998 di bursa efek dengan kode AUTO. Perseroan ini mempunyai 4 unit bisnis, 12 anak perusahaan konsolidasi, 20 entitas asosiasi dan ventura bersama, 1 pernyataan saham perusahaan dan 9 cucu perusahaan. Beberapa pelanggan dari perusahaan ini merupakan pabrik otomotif yang terkenal di dunia seperti, TVS, Kawasaki, Yamaha, Honda, Suzuki untuk kendaraan yang beroda dua dan UD Trucks, Hino,

³ www.astra.co.id/investor-relations/annual-update/annual-report diakses pada tanggal 12 Mei 2021.

Honda, Isuzu, Daihatsu, Toyota, Hyundai, Kia, Mazda, Mercedes-Benz, Perodua, Suzuki untuk kendaraan beroda empat.⁴

5. PT. Sepatu Bata Tbk

Perusahaan ini merupakan perusahaan asosiasi dari Bata Shoe Organization (BSO). Adapun merek utama mereka ialah *Bubblegummers*, *Weibrenner*, *North Star*, *Marie Claire*, *Power* dan lain-lain. Konsep toko yang diambil perseroan ini adalah konsep angela yang merupakan penggabungan antara pengalaman belanja secara digital dan konvensional dan kesederhanaan. Kesederhanaan yang dimaksud ialah desain toko yang menawan dan kontemporer, *display* produk yang bersih dan rapi serta pengalaman berbelanja yang mudah dan sederhana. Pencatatan saham di bursa efek telah dilakukan pada tanggal 24 Maret 1982 dengan kode perdagangan BATA. Perseroan ini bergerak di sektor aneka industri sub sektor *footwear*.⁵

6. PT. Indo Kordsa Tbk

Didirikan pada tahun 1981 dengan nama PT. Branta Mulia dan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 1987 di Bogor Jawa Barat. Perseroan ini memiliki kode saham BRAM dengan bidang usahanya ialah industri kain ban, benang *nylon*, benang *polyester*, dan serat atau *filament* buatan. PT. Indo Kordsa Tbk juga memiliki beberapa sertifikat

⁴ www.astra-otoparts.com/investorrelation#annual-reports diakses pada tanggal 12 Mei 2021.

⁵ www.idx.co.id/BATA/BA...PDF diakses pada tanggal 12 Mei 2021.

penghargaan diantaranya sertifikat *Environmental Management System* ISO 14001 pada tanggal 19 Mei 2017 dan penghargaan sebagai salah satu perusahaan paling kuat pada tahun 2017 dalam kategori otomotif dan komponen dari Majalah Warta Ekonomi.⁶

7. PT. Chitose Internasional Tbk

Mulai berdiri pada tanggal 15 Juni 1978 dengan nama awal PT. Chitose Indonesia Manufacturing yang beralamat di Cimahi Jawa Barat. Perseroan ini telah meningkatkan keragaman produk lebih dari dua ratus macam *furniture* dengan standar mutu SNI dan standar mutu dari Jepang yaitu *Japan Industrial Standard*. Hal ini dikarenakan perusahaan menjalin kerjasama dengan perusahaan Jepang yaitu Chitose Mfg. Co. Ltd., yang sudah berjalan sejak tahun 1980. Sesuai moto perusahaan, “*Innovation by Your Inspiration*” yang berarti produk yang dihasilkan sangat memperhatikan kualitas produk-produknya berdasarkan aspek keindahan desain produk, aspek keamanan dan aspek kenyamanan. Perusahaan Chitose telah masuk pada anggota bursa saham sejak tahun 2014 dengan kode saham CINT dan termasuk pada sektor *consumer good industry* sub sektor *housewear*.⁷

⁶ www.indokordsa.com/View/ViewPageFileListAnnual/37?d= diakses pada tanggal 12 Mei 2021.

⁷ www.chitose-indonesia.com/berkas/ diakses pada tanggal 12 Mei 2021.

8. PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Beralamatkan di Jakarta Utara, perseroan ini didirikan dengan nama PT. Charoen Pokphand Indonesia Animal Feedmill Co. Limited. Produk yang dihasilkan antara lain seperti pakan ternak, ayam pedaging, daging ayam olahan dan anak ayam usia sehari komersial. 18 Maret 1991 merupakan tanggal perseroan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham CPIN. PT. Charoen Pokphand Tbk termasuk ke dalam sektor *basic industry and chemicals* sub sektor *animal feed*.⁸

9. PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk

Perusahaan bergerak di bidang industri kimia, perekat kayu, pertambangan dan perdagangan. Produk yang dihasilkan antara lain seperti urea formaldehyde (UF *Glue*), phenol formaldehyde (PF *Glue*), urea melamine formaldehyde (UMF *Glue*) sebagai produk utama, formalin sebagai produk setengah jadi dan hardener atau pengeras dan pelengkap kayu lapis sebagai produk sampingan. Perusahaan ini mencatatkan sahamnya pada akhir tahun 2017 dengan kode saham DPNS dan hanya mengeluarkan satu jenis saham yakni saham biasa.⁹

⁸ www.cp.co.id/?p=72 diakses pada tanggal 12 Mei 2021.

⁹ www.dpn.co.id/pages/view/id/32/laporan-tahunan diakses pada tanggal 12 Mei 2021.

10. PT. Darya Varia Laboratoria Tbk

Perusahaan ini telah berdedikasi pada dunia kesehatan selama lebih dari 40 tahun dan didirikan sebagai perusahaan penanaman modal dalam negeri atau PMDN. Perusahaan yang mulai beroperasi tahun 1976 ini memiliki produk yang berkualitas tinggi untuk lini produk *consumer health* dan obat resep. Penawaran saham perdana sebesar 10.000.000 lembar saham dilakukan pada tahun 1994 dengan kode DVLA dan tergolong dalam sub sektor *pharmateutical* sektor *consumer goods industry*.¹⁰

11. PT. Ekadharma Internasional Tbk

Bidang industri perusahaan ini ialah industri pita perekat dan mulai berkembang pesat atas permintaan pasar di seluruh Indonesia tahun 1991. Dari tahun itu pula perusahaan mulai mengekspansi bisnis dengan membuka kantor cabang penjualan dan fasilitas pendukung lainnya hingga mencapai 18 kantor cabang dan 9 *stock point* yang telah tersebar di seluruh Indonesia. Pada tahun 1990 perseroan telah berubah menjadi perusahaan publik atas 1.000.000 lembar saham sebagai penawaran umum perdana dengan kode perdagangan saham EKAD.¹¹

12. PT. Fajar Wisesa Tbk

¹⁰ www.darya-varia.com/en/investors/annual-report diakses pada tanggal 12 Mei 2021.

¹¹ www.ekadharma.com/investor/laporan-tahunan/ diakses pada tanggal 12 Mei 2021 .

PT. Fajar Wisesa atau yang dikenal Fajar Paper memproduksi dan menjual kertas kemasan baik di pasar ekspor ataupun di dalam negeri. Perseroan ini telah menguasai 30% pangsa pasar industri *containerboard* di Indonesia. Bahan baku utama dari produk ini ialah 100% kertas bekas. Sekitar 50% berasal dari dalam negeri dan sisanya diimpor dari Singapura, Eropa, Timur Tengah, Amerika Serikat, Selandia Baru dan Australia. Tercatat di bursa efek pada tahun 1994 dan melakukan pemecahan saham ditahun yang sama dari Rp. 1000 menjadi Rp. 500.¹²

13. PT. Champion Pasific Indonesia Tbk

Kode saham perusahaan ini ialah IGAR dan masuk pada sub sektor *plastic and packaging* sektor industri dasar dan kimia. Masuk pada bursa efek pada tahun 2010 dengan memperdagangkan saham biasa sebanyak 3.500.000 lembar saham. bidang usahanya adalah produksi kemasan fleksibel untuk industri makanan, farmasi, konstruksi, kosmetik, pelumas kendaraan dan lain-lain. Adapun perusahaan terkemuka Indonesia yang menjalin kerjasama sebagai bentuk otoritas perusahaan untuk memepluas jangkauan dan korporasi antar perusahaan seperti PT. Kimia Farma Tbk, PT. Bintang Toedjoe, PT. Graha Farma, PT. Erela dan lain-lain.¹³

¹² www.fajarpaper.com/investor-relations/annual-reports diakses pada tanggal 12 Mei 2021.

¹³ www.champion.co.id/investor-relation/financial-report/laporan-keuangan-tahunan diakses

14. PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk

Merupakan induk dari suatu kelompok usaha otomotif terpadu yang memiliki beberapa anak perusahaan yang sama sama bergerak di bidang otomotif. Contoh entitas perusahaan dan entitas asosiasi perusahaan terkemuka seperti PT. Hino Motors Sales Indonesia sebagai penyalur utama Hino, PT. Nissan Motor Indonesia dengan usaha perakitan kendaraan nissan dan sebagainya. Produk-produk yang ditawarkan meliputi jenis kendaraan bermotor roda empat dan roda dua, truk, bus dan alat berat. Perseroan ini telah berubah menjadi perusahaan publik sejak 15 November 1993 sebanyak 6.000.000 lembar saham pada saat melakukan penawaran saham perdana dengan kode saham IMAS.¹⁴

15. PT. Jembo Cable Company Tbk

Salah satu produsen kabel bertegangan rendah terkemuka di Indonesia yang didirikan pada tahun 1973. Varietas produknya antara lain seperti kabel tegangan rendah-pengahntar tembaga, kabel tegangan rendah-penghantar aluminium, kabel tegangan menengah, kabel telepon, kabel serat optik, kabel tahan bakar (*fire resistant cable*), kabel marine (*marine cable*) dan kabel lapisan metal bergelombang (*metal corrugated cable*). Tahun 2007 perseroan mendapatkan sertifikat seperti ISO 14001:2004 untuk sistem manajemen lingkungan yang telah diperbarui

pada tanggal 12 Mei 2021.

¹⁴ www.indomobil.com/investor-relation diakses pada tanggal 12 Mei 2021.

menjadi ISO 14001:2015 pada tahun 2018, sertifikat OHSAS 18001:2007 untuk sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja dan sertifikat SMK3 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Ketenagakerjaan RI No. 161.¹⁵

16. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Perseroan ini mulai beroperasi pada awal tahun 1980 dengan nama awal PT. Panganjaya Intikusuma. Menurut anggaran dasar perseroan berkode ICBP ini bergerak di bidang perdagangan, pertanian, peternakan, pengelolaan air, industri, pelatihan dan pendidikan, konstruksi, penelitian, *real estate*, pergudangan dan penyimpanan, jasa, investasi penyertaan atau *holding*, dan penyediaan akomodasi makanan dan minuman. Indofood Sukses Makmur Tbk juga memiliki beberapa penghargaan seperti Most Chosen Brand 2019-Indomie as #1Most Chosen Brand in Indonesia dari Kantar, Halal Award 2019-Segitiga Biru as Halal Top Brand 2019 in Flour Category dari LPPOM MUI, dan juga Indonesia Living Legend Brand- Bimoli as Indonesia Living Legend Brand (1968-2019) dari SWA Magazine.¹⁶

17. PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk

Sesuai anggaran dasar perusahaan kegiatan perusahaan ada di bidang industri kertas budaya, *tissue*, *pulp*, dan kertas industri. Sekarang ini,

¹⁵ www.jembo.co.id/id/investor-relation/laporan-keuangan diakses pada tanggal 12 Mei 2021.

¹⁶ www.indofood.com/investor-relation/annual-report diakses pada tanggal 12 Mei 2021.

perusahaan memiliki fasilitas produksi di tiga lokasi yaitu di Tangerang dan Serang-Banten serta di Perawangan Riau. Perusahaan publik ini memproduksi *tissue*, *pulp* atau bubur kertas dan berbagai kertas untuk keperluan tulis dan cetak, kertas industri, kertas berwarna dan kertas *fotocopy*. Telah menjadi perusahaan publik sejak tahun 1990 dengan kodenya yaitu INKP dan termasuk kedalam sub sektor *pulp and paper*.¹⁷

18. PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk

Merek dagang perusahaan ini antara lain semen tiga roda, semen rajawali, acian putih TR-30 dan duracem. Perusahaan dengan kode ITNP ini berkantor pusat di Wisma Indocement lantai 13, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta Selatan. Saat ini, perseroan telah memiliki 13 pabrik dengan total kapasitas produksi tahunan sebesar 24,9 juta ton semen. Dua pabrik berlokasi di Kompleks Pabrik Cirebon Jawa Barat, satu pabrik di Kompleks Pabrik Tarjun Kalimantan Selatan dan sepuluh pabrik berada di Kompleks Pabrik Citeurup Bogor Jawa Barat¹⁸.

19. PT. Kimia Farma Tbk

Perusahaan ini lahir dari kebijakan pemerintah untuk menasionalisasi perusahaan-perusahaan asing di Indonesia dan merupakan perusahaan farmasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh pemerintah Hindia

¹⁷ www.asiapulppaper.com/in/investors diakses pada tanggal 12 Mei 2021.

¹⁸ www.indocement.co.id/vs/id/investor-relations/reports-presentation/annual-report diakses pada tanggal 12 Mei 2021.

Belanda tahun 1817. Kimia Farma didukung oleh beberapa entitas anak seperti PT. Kimia Farma Apotek, PT. Kimia Farma Trading and Distribution, PT. Sinkona Indonesia Lestari, PT. Kimia Farma Sungwun Pharmacopia dan PT. Kimia Farma Dawaa Co., Ltd. Kimia Farma telah berubah menjadi perusahaan publik sejak tahun 2001 dan berkode KAEF.¹⁹

20. PT. KMI Wire and Cable Tbk

Dengan bidang usahanya sebagai industri kabel listrik dan berbagai macam elektornik lainnya menjadikan perusahaan ini tumbuh menjadi salah satu produsen kawat dan kabel terkemuka di Indonesia. Perusahaan berkode KBLI ini pada akhir tahun 2019 telah memproduksi lebih dari 2.000 jenis dan ukuran kabel bertegangan rendah yang meliputi kabel listrik tembaga dan kabel listrik aluminium, kabel listrik tegangan menengah dan kabel listrik tegangan tinggi.²⁰

21. PT. Kabelindo Murni Tbk

Perusahaan publik ini merupakan perusahaan produsen kabel listrik dan kabel telekomunikasi tertua di Indonesia. Perseroan juga memastikan kabel-kabel yang diproduksi memenuhi standar antara lain SNI atau Standar Nasional Indonesia, Australian Standard (AS), British Standard (BS), Standar Nasional Indonesia-International Electrotechnical

¹⁹ www.kimiafarma.co.id/index.php diakses pada tanggal 12 Mei 2021.

²⁰ www.kmiwire.com/index.php/investor/annual-report diakses pada tanggal 12 Mei 2021.

Commission (SNI-IEC), dan sebagainya. Mutu produk perusahaan ini juga selalu diawasi secara berkala oleh Laboratorium PT. PLN (Persero). Masuk pada bursa efek pada tahun 1992 dengan kode KBLM dan tergolong di sektor *miscellaneous Industry*.²¹

22. PT. Kino Indonesia Tbk

Produk-produk yang dihasilkan mendapat respon positif dari pasar sehingga berdampak signifikan pada pertumbuhan usaha Kino. Kino juga mengembangkan bisnis untuk merambah kawasan Asia dengan membuka kantor cabang diluar negeri seperti Malaysia, Filipina, Singapura, Vietnam, Thailand, Kamboja dan India. Perseroan menjalankan usaha dalam berbagai bidang industri seperti industri minuman ringan, industri kosmetik, industri produk obat tradisional dan sebagainya. Contoh merek produk Kino ialah larutan cap kaki tiga, permen kino, pasta gigi shasha, eskulin kids, ellips dan lain-lain.²²

23. PT. Kalbe Farma Tbk

Perusahaan yang didukung oleh tenaga kerja sebesar 16.628 ini menjadi salah satu perusahaan farmasi terdepan di Indonesia yang terus berkembang sampai ke pasar internasional dengan hadir di negara-negara ASEAN dan negara Afrika serta menjadi perusahaan farmasi dengan produk kesehatan nasional yang mampu bersaing di pasar

²¹ www.kabelindo.co.id/annualr.php diakses pada tanggal 12 Mei 2021.

²² www.kino.co.id/investor/annual-report diakses pada tanggal 12 Mei 2021.

ekspor. Penelitian dan pengembangan Kalbe terus memebrikan dukungan pada pengembangan produk-produk bagi bidang usaha obat resep, obat bebas dan produk kesehatan nutrisi. Contoh produk

Kalbe Farma ialah Komix Herbal, Hydro Coco, *Herzemab*, susu *Zee*, dan lain sebagainya.²³

24. PT. Lionmesh Prima Tbk

Perseroan dengan mulai memproduksi jaring kawat baja las (*Weided Wire Mesh*) dalam berbagai ukuran dengan permukaan kawat polos atau ulir yang dikemas dalam bentuk gulungan atau lembaran. Perusahaan ini juga merupakan perusahaan pertama yang memproduksi dan memasarkan jaring kawat baja las ulir di pasaran Indonesia. Untuk mengiringi perkembangan industri kontruksi, Lionmesh juga memproduksi bahan-bahan yang dibutuhkan konstruksi diantaranya pagar mesh, jaring kawat baja las, bronjong, kolom praktis dan lain sebagainya.²⁴

25. PT. Merck Tbk

Perusahaan ini didirikan pada tahun 1970 di Jakarta Timur dengan bidang usahanya seperti industri farmasi, perdagangan dan impor. Dalam satu dekade terakhir, Merck fokus kepada isu-isu terkait *healthcare, life science*, dan *performing materials*. Beberapa

²³ www.kalbe.co.id/id/investor/laporan-keuangan-dan-investasi/laporan-tahunan diakses pada tanggal 12 Mei 2021.

²⁴ www.lionmesh.com/laporan/laporan-tahunan diakses pada tanggal 12 Mei 2021.

penghargaan yang pernah diraih Merck diantaranya seperti The Best APAC Cardiovascular Country Brand Plan di acara Global GM&E Brand Olympics Merck 2019, meraih Peringkat Biru dalam Program Penilaian Peringkat (PROPER) Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Periode 2018-2019 dari Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia.²⁵

26. PT. Ricky Putra Globalindo Tbk

Perseroan ini merupakan salah satu perusahaan garmen dan tekstil terintegrasi yang terkemuka di Indonesia yang didirikan sejak tahun 1987. 5 Bidang usaha perseroan diantaranya pakaian jadi, benang rajut, produk kain rajut, produksi pakaian jadi khusus untuk ekspor di bawah perusahaan PT. RT Mahkota Globalindo dan PT. Ricky Garment Exportindo dan bidang usaha restoran dibawah naungan PT. Ricky Citra Rasa. Perseroan berubah status menjadi perusahaan publik pada tahun 1997 dengan kode RICY.²⁶

27. PT. Sucaco Tbk

Berdasarkan anggaran dasar perseroan, kegiatan usaha yang dijalankan ialah produksi kabel listrik, kabel telekomunikasi dan kawat enamel. Perusahaan memperoleh sertifikasi SNI untuk produk Enamelled Wire/Kawat Email dari PT. Sucofindo (Persero), Sucofindo

²⁵ www.merckgroup.com/id-id/company/investors diakses pada tanggal 12 Mei 2021.

²⁶ www.rpg.co.id/annual-report diakses pada tanggal 12 Mei 2021.

Internasional Certification Services dan sertifikat berlaku hingga tahun 2024. Sejak tahun 2019, perseroan juga berhasil memperoleh sertifikat dari TUV SUD PSB Singapore untuk produk PVC Insulated Non-sheath cables dengan mmas berlaku hingga tahun 2024.²⁷

28. PT. Sido Muncul Tbk

Dengan nama PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk berkantor pusat di Semarang Indonesia. Ruang lingkup kegiatan usaha perseroan adalah bergerak dalam industri pengolahan, aktifitas kesehatan manusia, kesenian, perdagangan besar dan eceran, kesenian, hiburan dan rekreasi, pengolahan limbah, pertanian, aktifitas profesional, ilmiah dan teknis. Beberapa produk unggulan Sido Muncul antara lain Tolak Angin, KukuBima Ener-G! dan lain-lain.²⁸

29. PT. Semen Indonesia Tbk

Mulai menjadi perusahaan publik pada tahun 2012. Semen Indonesia memiliki anak perusahaan PT. Semen Padang, PT. Semen Tonasa, Thang Long Cement, PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk, PT. Semen Gresik. Lokasi pabrik berada di Sumatra, Jawa, Sulawesi dan Vietnam. Semen Indonesia juga mengekspor ke negara lain seperti Malaysia, Korea, Vietnam, Hongkong, Kamboja, Bangladesh, Yaman, Canary

²⁷ www.sucaco.com/annualfinancialid.php diakses pada tanggal 12 Mei 2021.

²⁸ www.investorsidomuncul.co.id/id/annual_reports.html diakses pada tanggal 12 Mei 2021.

Island, Nigeria, Madagaskar, Gambia, Mozambik, Norfolk USA, Australia, Taiwan, Benin dan Singapura.²⁹

30. PT. Sekar Laut Tbk

Berkantor pusat di Surabaya Jawa Timur dengan kapasitas produksi pertahun 30.000 ton. Produk-produk yang dihasilkan adalah saos, kerupuk, roti, bumbu masak dan sambal dengan merek FINNA. Hingga tahun 2019, Sekar Laut dan anak usahanya memiliki 2.066 karyawan. Perseroan ini berubah menjadi perusahaan publik sejak tahun 1993.³⁰

31. PT. Mandom Indonesia Tbk

Mulai menjadi anggota bursa pada tanggal 30 September 1993 dengan kode TCID. Perseroan ini masuk ke dalam sektor *consumer good industry*. Perusahaan ini memperoleh penghargaan dan sertifikasi seperti penghargaan dari Badan Pengawas Tenaga Nuklir yaitu Anugerah BAPETEN 2019 dalam bidang Kesehatan dan Keamanan Nuklir untuk kegiatan FotoFluorografi, Female Daily Best of Beauty Award 2019 for Best Cushion Compact-PIXY Make It Glow Dewy Cushion, dan sebagainya.³¹

32. PT. Tjiwi Kimia Tbk

Awal berdirinya perusahaan ini dimulai dengan memproduksi soda dan bahan kimia lainnya dan sejak tahun 1978 perusahaan ini memproduksi

²⁹ www.sig.id/id/investor-id/annual-report/ diakses pada tanggal 12 Mei 2021.

³⁰ www.sekarlaut.com/investor.php diakses pada tanggal 12 Mei 2021.

³¹ www.mandom.co.id/id/annual-report diakses pada tanggal 12 Mei 2021.

kertas dengan kapasitas 12.000 ton per tahun. Pada tahun 2019 total kapasitas produksinya mencapai 1.310.000 ton per tahun untuk kertas budaya dan 536.000 ton per tahun untuk kertas industri. Kegiatan utama pabrik Tjiwi Kimia adalah menghasilkan produk berbagai jenis kertas dan turunannya seperti kertas *fotocopy*, *coated*, dan *carbonless*, berbagai macam jenis alat tulis dan produk perlengkapan kantor, kertas industri dan produk *fancy* yang dinilai dapat diminati pasar internasional.³²

33. PT. Trisula Internasional Tbk

Awal berdiri pada tanggal 13 Desember 2004. Perusahaan ini terus berkembang sebagai contohnya pada tahun 2011 perseroan meluncurkan merek Man Club dan Uni Asia pada tahun 2010. Pada saat ini perseroan mengoperasikan 4 fasilitas produksi garmen dan 1 fasilitas produksi tekstil dengan total volume produksi sekitar 4 juta garmen unit dan 8 juta yard tekstil per tahunnya. Perseroan juga konsisten dalam meningkatkan mutu dan kualitas untuk bisa memberikan manfaat kepada konsumen, insan perseroan, pemegang saham dan pemangku kepentingan. Hal ini sesuai dengan filosofi perusahaan yaitu *to create a better life for all*.³³

³² www.asiapulppaper.com/in/investors diakses pada tanggal 12 Mei 2021.

³³ www.trisula.co.id/investorrelation/#annualreports diakses pada tanggal 12 Mei 2021.

34. PT. Tempo Scan Pacific Tbk

Perseroan ini mulai dibentuk melalui proses restrukturisasi pada tahun 1991 bernama PT. Scanchemie dan pada tahun 1970 memulai kegiatan produksi komersial produk farmasi dalam skala besar. Seiring dengan bertambahnya waktu perseroan melalui entitas anaknya memproduksi produk kosmetik dan produk konsumen sejak tahun 1977. Contoh produk Tempo Scan Pacific antara lain seperti *handbody* Marina, obat kumur Total Care, bedak My Baby, Bodrex Flu, Bodrexin, Hemaviton Action, Oskadon, Neo Rheumacyl Vidoran Xmart dan masih banyak lagi lainnya.³⁴

35. PT. Unilever Indonesia Tbk

Perseroan yang berdomisili di Tangerang ini telah berjalan 86 tahun dengan bergerak di bidang industri *consumer goods*. Unilever memiliki 9 pabrik daerah Cikarang Jawa Barat dan Rungkut Surabaya Jawa Timur. Produk yang dipasarkan melalui lebih dari 800 jaringan distributor independen yang melayani ratusan ribu toko di seluruh Indonesia. Portofolio produknya antar lain, sabun, es krim, kosmetik, minuman teh, jus buah, makanan olahan berbahan dasar susu dan

³⁴ www.temposcangroup.com/id/investor/laporan-keuangan diakses pada tanggal 12 Mei 2021.

deterjen. Contoh merek produknya yaitu Walls, Lifebuoy, Dove, Royco, Rinso, Molto, Rexona, Kecap Bango, dan Citra.³⁵

A. Deskripsi Data

Deskripsi variabel-variabel dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik sampel seperti *mean*, *median*, *maximum*, *minimum*, standar deviasi, dan lain-lain. Di bawah ini merupakan hasil dari statistik deskriptif data panel dari sampel penelitian.

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	0.354386	0.436721	0.130186	0.239150
Median	0.321500	0.286000	0.095500	0.076500
Maximum	1.011000	5.724000	1.544000	6.217000
Minimum	0.028000	0.003000	0.004000	0.000000
Std. Dev.	0.181134	0.723848	0.162876	0.688168
Skewness	1.140960	5.428294	5.586890	6.691335
Kurtosis	4.603531	36.39713	44.12209	52.05939
Jarque-Bera	45.37442	7193.862	10592.63	15084.53
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	49.61400	61.14100	18.22600	33.48100
Sum Sq. Dev.	4.560513	72.82995	3.687453	65.82694
Observations	140	140	140	140

Sumber : *Output Eviews 10*, 2021

Berdasarkan tabel diatas, volatilitas harga saham atau variabel Y menunjukkan nilai tertinggi sebesar 1,011000, nilai terendah sebesar 0,028000 dan nilai rata-ratanya adalah 0,354386. Nilai tertinggi terjadi pada PT. Indo Kordsa Tbk tahun

³⁵ www.unilever.co.id/investor-relations/publikasi-perusahaan/laporan-keuangan.html diakses pada tanggal 12 mei 2021.

2019 dan nilai terendah terjadi pada PT. Sekar Laut Tbk tahun 2019. Variabel X1 atau DPR menunjukkan nilai rata ratanya sebesar 0.436721. Nilai terendah sebesar 0,003000 pada PT. Tempo Scan Pacific Tbk tahun 2019 dan nilai tertinggiya 5,724000 pada PT. Merck Tbk tahun 2019. Variabel X2nya memiliki nilai rata rata 0.130186. nilai tertinggiya 1.544000 pada PT. Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk tahun 2019 dan nilai terendahnya 0.004000 pada PT. Tjiwi Kimia Tbk tahun 2016. Variabel volume perdagangan sahama atau X3 nilai rata-ratanya sebesar 0.239150. memiliki nilai tertinggi 6.217000 pada PT. Sido Muncul Tbk tahun 2018 dan nilai terendahnya 0.000000 pada PT. Indo Kordsa Tbk tahun 2016.

C. Pengujian Hipotesis

Pada poin ini akan dilakukan pemilihan model regresi data panel yang terbaik antara *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*. Untuk selanjutnya dilakukan pemilihan model regresi yang layak digunakan antara uji Chow dan uji *Hausman*. Pada penelitian ini juga dilakukan uji asumsi klasik yakni uji normalitas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas dan dilanjutkan dengan uji t statistik, uji F statistik dan koefisien determinasi. Sebelum melakukan pemilihan model regresi data panel terlebih dulu dilakukan penghitungan data mentah sesuai rumus di *Microsoft Excel 2007* lalu diolah lagi di *Software Eviews 10*.

1. Pengujian Menggunakan *Common Effect Models*

Dalam model ini tidak diperhatikan individu maupun dimensi waktu sehingga diasumsikan bahwa perilaku individu sama dalam berbagai dimensi waktu.

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Common Effect Model

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 04/27/21 Time: 12:00
Sample: 2016 2019
Periods included: 4
Cross-sections included: 35
Total panel (balanced) observations: 140

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.356612	0.022294	15.99597	0.0000
X1	-0.018324	0.021172	-0.865481	0.3883
X2	0.103197	0.094029	1.097499	0.2744
X3	-0.032022	0.022268	-1.438067	0.1527
R-squared	0.027953	Mean dependent var		0.354386
Adjusted R-squared	0.006511	S.D. dependent var		0.181134
S.E. of regression	0.180543	Akaike info criterion		-0.557539
Sum squared resid	4.433031	Schwarz criterion		-0.473492
Log likelihood	43.02772	Hannan-Quinn criter.		-0.523385
F-statistic	1.303661	Durbin-Watson stat		0.889253
Prob(F-statistic)	0.275859			

Sumber : *Output Eviews 10*, 2021

Dalam estimasi diatas didapatkan nilai koefisien pada X1 (DPR) = -0,018324, X2 (EVo) = 0,103197 dan X3 (TVA) = -0,032022 dengan R-Squared sebesar 0,027953.

2. Pengujian Menggunakan *Fixed Effect Model*

Model ini mengasumsikan jika setiap objek memiliki intersep yang berbeda-beda.

Tabel 4.3
Hasil Pengujian *Fixed Effect Models*

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 04/27/21 Time: 12:02
Sample: 2016 2019
Periods included: 4
Cross-sections included: 35
Total panel (balanced) observations: 140

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.328519	0.018813	17.46240	0.0000
X1	0.005163	0.019081	0.270569	0.7873
X2	0.198739	0.089837	2.212210	0.0292
X3	-0.009455	0.018721	-0.505065	0.6146

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.665625	Mean dependent var	0.354386
Adjusted R-squared	0.544333	S.D. dependent var	0.181134
S.E. of regression	0.122271	Akaike info criterion	-1.138967
Sum squared resid	1.524919	Schwarz criterion	-0.340521
Log likelihood	117.7277	Hannan-Quinn criter.	-0.814502
F-statistic	5.487762	Durbin-Watson stat	2.440943
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews 10, 2021

Hasil dari pengujian *fixed effect model* dengan nilai koefisien sebesar $X_1 = 0,005163$, $X_2 = 0,198739$ dan $X_3 = -0,009455$ dan nilai R-Squared sebesar 0,665625.

3. Pengujian Menggunakan *Random Effect Model*

Model ini mengestimasi data panel yang mungkin saling berhubungan antar individu dan antar waktu.

Tabel 4.4
Hasil Pengujian *Random Effect Model*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 04/27/21 Time: 12:11
 Sample: 2016 2019
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 35
 Total panel (balanced) observations: 140
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.336474	0.029148	11.54348	0.0000
X1	-0.001456	0.017934	-0.081170	0.9354
X2	0.169464	0.083106	2.039133	0.0434
X3	-0.014693	0.017928	-0.819573	0.4139

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.136554	0.5550
Idiosyncratic random		0.122271	0.4450

Weighted Statistics			
R-squared	0.034455	Mean dependent var	0.144809
Adjusted R-squared	0.013156	S.D. dependent var	0.122782
S.E. of regression	0.121971	Sum squared resid	2.023278
F-statistic	1.617710	Durbin-Watson stat	1.858204
Prob(F-statistic)	0.188157		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.015747	Mean dependent var	0.354386
Sum squared resid	4.488699	Durbin-Watson stat	0.837584

Sumber : *Output Eviews 10*, 2021

Berdasarkan dari hasil diatas bahwa nilai koefisennya X3 (TVA) = -0,014693, X2 = 0,169464 dan X3 = -0,001456 dengan R-Squared sebesar 0,034455.

Setelah dilakukan pengujian beberapa model, langkah selanjutnya ialah memilih model yang tepat untuk diuji diantaranya uji chow dan uji hausman.

1. Uji Chow

Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_1 diterima yang artinya model terbaik adalah model *fixed effect*. Hasil uji chow pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.721179	(34,102)	0.0000
Cross-section Chi-square	149.399901	34	0.0000

Sumber : *Output Eviews 10, 2021*

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas didapatkan model yang terbaik pada uji chow ini adalah model *fixed effect*.

2. Uji Hausman

Pada uji hausman ini dilakukan untuk menentukan model terbaik antara *fixed effect* dan *random effect*. Hipotesis yang digunakan ialah :

H_0 : *fixed effect*

H_1 : *random effect*

Jika nilai probabilitas $F < 0,05$ maka H_0 diterima dan jika probabilitas $F > 0,05$ H_1 diterima. Berikut merupakan hasil dari uji hausman:

Tabel 4.6
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.334589	3	0.5059

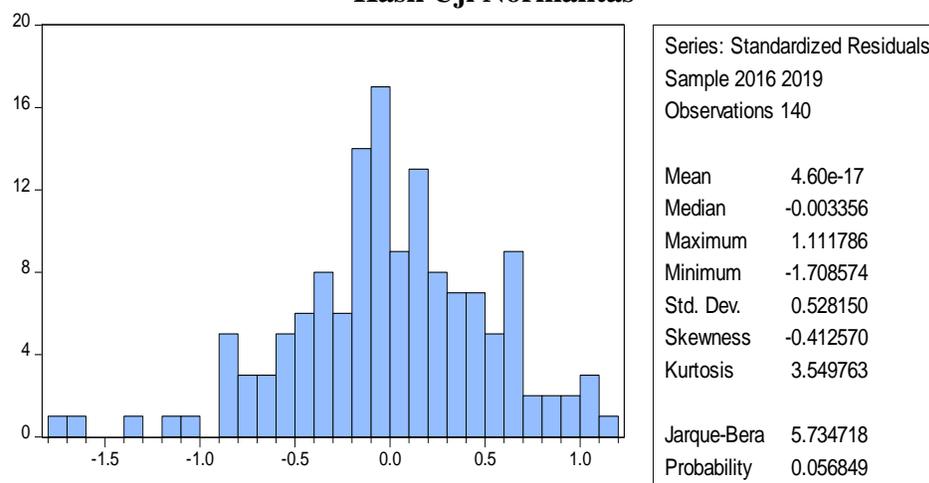
Sumber : *Output Eviews 10, 2021*

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas menunjukkan *random effect* lebih baik daripada *fixed effect*.

Langkah selanjutnya ialah melakukan uji asumsi klasik sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas



Sumber : *Output Eviews 10, 2021*

Dari hasil diatas uji Jarque-Bera sebesar 5,734718 dengan nilai *probability*nya sebesar 0,056849. Hal ini membuktikan bahwa nilai *probability* yaitu $0,056849 > 0,05$ yang artinya residual dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam satu model regresi maka perlu dilakukan pengujian melalui pengujian Durbin-Watson atau uji DW.

Tabel 4.8
Nilai Durbin Watson Pada Random Effect Model Yang Terpilih

Durbin watson statistic	1,858204
-------------------------	----------

Sumber : *Output Eviews 10, 2021*

Nilai n sebesar 140 dan nilai k adalah 3 sesuai dengan jumlah variabel bebasnya. Untuk mengetahui berapa nilai dl dan du maka harus dicari dulu pada tabel DW dengan nilai α 0,05 atau 5%, maka hasilnya sebagai berikut:

$$dl = 1,6804$$

$$du = 1,7678$$

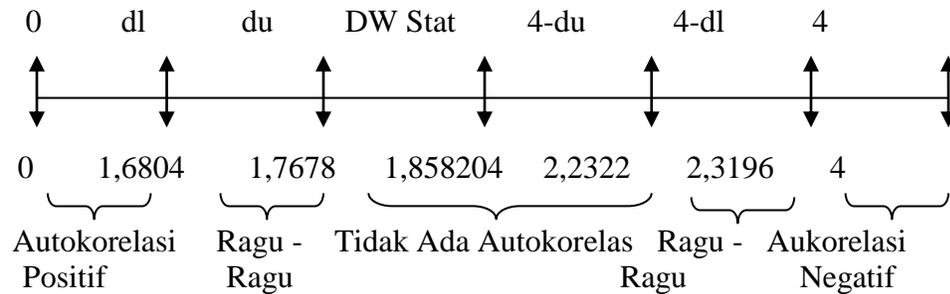
$$4 - dl = 4 - 1,6804$$

$$4 - du = 4 - 1,7678$$

$$= 2,3196$$

$$= 2,2322$$

Berdasarkan hitungan diatas maka dapat dibuat sebagai berikut:



Keterangan:

$dl = \text{durbin lower}$

$du = \text{durbin upper}$

Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi, model yang cocok dengan hasil perhitungan diatas adalah $du < dw < 4-du$ dimana, $1,7678 < 1,858204 < 2,322$ yang artinya hasil diatas tidak mengalami gangguan autokorelasi.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Tabel 4.9
Hasil Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: RESABS
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/09/21 Time: 17:20
 Sample: 2016 2019
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 35
 Total panel (balanced) observations: 140
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.128454	0.018078	7.105581	0.0000
X1	0.000812	0.013785	0.058874	0.9531
X2	0.040561	0.063063	0.643181	0.5212
X3	0.006240	0.013992	0.446000	0.6563
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.068942	0.3244
Idiosyncratic random			0.099493	0.6756
Weighted Statistics				
R-squared	0.004617	Mean dependent var		0.079334
Adjusted R-squared	-0.017340	S.D. dependent var		0.097604
S.E. of regression	0.098446	Sum squared resid		1.318069
F-statistic	0.210295	Durbin-Watson stat		2.194457
Prob(F-statistic)	0.889131			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.002775	Mean dependent var		0.135581
Sum squared resid	1.909861	Durbin-Watson stat		1.514480

Sumber : *Output Eviews 10*, 2021

Dari hasil pengujian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa probabilitas masing-masing variabel bebas yaitu X1 (DPR), X2 (Evo) dan X3 (TVA) lebih dari 0,05 yang artinya hasil data berupa homoskedastis dan tidak ada gejala heterokedastis.

4. Uji Multikolinieritas

Uji ini dilakukan untuk mendeteksi adanya korelasi antar variabel independen.

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinieritas

X1	X2	X3

X1	1.000000	0.014530	-0.036925
X2	0.014530	1.000000	-0.001521
X3	-0.036925	-0.001521	1.000000

Sumber: *Output Eviews 10*, 2021

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa semua variabel bebas pada penelitian ini tidak memiliki korelasi antar variabel yang artinya terbebas dari gejala multikolinieritas.

D. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel pada penelitian ini menggunakan bantuan *software Eviews 10* dengan variabel dependennya volatilitas harga saham dan tiga variabel independen yaitu *dividen payout ratio*, *earning volatility* dan volume perdagangan saham. Hasil persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y: 0,336 (C) - 0,001(X1) + 0,169 (X2) - 0,014 (X3)$$

Y = PVol (Volatilitas Harga Saham)

C = Konstanta

X1 = DPR (*Dividend Payout Ratio*)

X2 = Evo (*Earning Volatility*)

X3 = TVA (Volume Perdagangan Saham)

Berdasarkan persamaan diatas maka:

- a) Konstanta (C) memiliki nilai sebesar 0,336 yang berarti menunjukkan bahwa jika variabel X1, X2 dan X3 konstan (0) maka rata-rata nilai variabel Y sebesar 0,336.
- b) Nilai koefisien regresi dari DPR sebesar -0,001 yang artinya DPR memiliki hubungan negatif dan setiap peningkatan variabel X1 sebesar 1% maka akan menurunkan Y (Pvol) sebesar -0.001%
- c) Nilai koefisien regresi dari Evo sebesar 0,169 yang artinya Evo memiliki hubungan positif dan setiap peningkatan X2 (Evo) sebesar 1% maka akan meningkatkan Y sebesar 0,169%.
- d) Nilai koefisien regresi dari X3 (TVA) sebesar -0,014 yang artinya TVA memiliki hubungan negatif dan setiap peningkatan X3 sebesar 1% maka akan menurunkan Y sebesar -0,014

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t dilakukan bertujuan untuk melihat apakah variabel bebas yang digunakan pada persamaan regresi ini secara parsial atau secara individual mampu mempengaruhi variabel terikatnya.

Tabel 4.11
Hasil Uji t

Variabel	t-tabel	t-statistik	Sig
DPR	1,97756	-0,081170	0,9354
Evo	1,97756	2,039133	0,0434
TVA	1,97756	-0,819573	0,4139

Sumber : Data diolah

Berikut merupakan penjelasan dari tabel:

a. *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Hasil dari t-statistik DPR sebesar $-0,081170$ dengan taraf signifikasi probabilitas sebesar $\alpha = 0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dan $df = n-k = 140-4 = 136$, maka perhitungan t-tabel sebesar $1,97756$ atau nilai t-statistik lebih kecil daripada t-tabel $|-0,081170| < 1,97756$).

Jika dilihat dari nilai probabilitasnya yaitu sebesar $0,9354$ maka nilai tersebut lebih besar dari $0,05$ yang artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak atau variabel DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham.

b. *Earning Volatility* (Evo)

t-statistik *earning volatility* menunjukkan nilai sebesar $2,039133$ yang mana lebih besar dari nilai t-tabel yaitu sebesar $1,97756$. Untuk nilai probabilitasnya menunjukkan nilai lebih kecil dari taraf signikasi yang telah ditentukan yaitu $0,0434 < 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dengan kata lain *earning volatility* berpengaruh secara signifikan terhadap volatilitas harga saham.

c. Volume perdagangan saham (TVA)

Hasil dari t-hitung atau t-statistik dari TVA memiliki nilai yang lebih kecil dari t-tabel yaitu $|-0,819573| < 1,97756$. Sedangkan nilai probabilitasnya sebesar $0,4139$ lebih besar dari $0,05$ yang berarti

bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak atau variabel X3 ini tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu volatilitas harga saham.

3. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.12
Hasil Uji F

F-tabel	F-statistik	Sig
2,67	1,617710	0,188157

Sumber : Data Diolah

Hasil dari tabel 1. Nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi yaitu $0,18857 > 0,05$ dan nilai F-statistik sebesar 1,617710 dengan $df (N1) = k-1 = 4-1 = 3$ dan $df (N2) = n-k = 140-4 = 136$, dimana diketahui perhitungan nilai F-tabel sebesar 2,67 maka nilai f-statistik lebih kecil daripada nilai F-tabel ($1,617710 < 2,67$). Yang berarti bahwa semua variabel bebas pada penelitian secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Berdasarkan tingkat signifikansi probabilitas F-statistik yang nilainya lebih besar dari 0,05 maka semua variabel bebas terdiri dari kebijakan dividen (DPR), *earning volatility* (EVo) dan volume perdagangan saham (TVA) secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap volatilitas harga saham yang artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel bebas.

Tabel 4.13
Hasil Koefisien Determinasi

R-Squared (R^2)	0,034455
---------------------	----------

Sumber : Data Diolah

Hasil tabel menunjukkan bahwa nilai R^2 mendekati nol dengan nilai sebesar 3,44% yang artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dapat dikatakan lemah sedangkan Sisanya sebesar 96,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.